

ANALISIS PENGUKURAN KINERJA MANAJEMEN RANTAI PASOK PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Peminatan
Supply Chain Management (SCM)



Dosen Pengampu:
Mardiah, S.SI., M.Kom

Disusun Oleh:

Khaela Mutiara	2410512092
Wiike Maulita	2410512095
Tresia Shinta	2410512098
Via Maulidya	2410512105

**PROGRAM STUDI S1 SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA
2025**

A. Peningkatan efisiensi

Peningkatan efisiensi operasional pada PT Indofood tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan Supply Chain Management (SCM), tetapi juga oleh integrasi sistem Enterprise Resource Planning (ERP) yang membantu mempercepat proses operasional dan mendukung pengambilan keputusan. Menurut Nasir & Supriatna (2022), praktik supply chain management dan integrasi supply chain mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kinerja perusahaan, yang menunjukkan bahwa SCM memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja operasional PT Indofood. Efisiensi tersebut dapat tercapai karena pelaksanaan SCM bergantung pada interaksi dan koordinasi antar pihak dalam rantai pasok, sehingga kolaborasi logistik, distribusi, dan produksi menjadi indikator utama dalam pengukuran kinerja operasional.

Menurut Erlin et al. (2022), ERP memegang peran penting dalam menunjang SCM karena dengan adanya bantuan sistem informasi, perusahaan dapat menjalankan suatu proses bisnis secara efektif dan efisien. Dengan demikian, peningkatan efisiensi operasional PT Indofood dapat diukur melalui sinergi antara SCM dan ERP, yang tercermin pada percepatan proses, pengurangan biaya logistik dan inventori, serta peningkatan ketepatan distribusi.

B. Pengurangan biaya

Pengukuran kinerja manajemen rantai pasok PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dari aspek pengurangan biaya menunjukkan kinerja yang baik melalui penerapan sistem ERP dan integrasi supply chain. Menurut Ong et al. (2023), penerapan ERP (SAP R/3) mampu menekan biaya operasional dengan mengurangi duplikasi proses, meningkatkan akurasi data, serta mengoptimalkan pengelolaan persediaan dan distribusi, sehingga biaya penyimpanan dan logistik dapat diminimalkan. Selain itu, penerapan praktik supply chain management dan integrasi dengan mitra rantai pasok terbukti meningkatkan efisiensi operasional perusahaan yang berdampak langsung pada penurunan biaya total rantai pasok (Erlin et al., 2022). Pengendalian biaya yang semakin efektif tersebut juga tercermin pada perbaikan kinerja proses bisnis internal dan peningkatan operating profit, yang mengindikasikan bahwa efisiensi biaya operasional dapat dicapai secara berkelanjutan melalui manajemen rantai pasok yang terintegrasi.

C. Peningkatan kepuasan pelanggan

Implementasi praktik *Supply Chain Management* (SCM) yang efektif, dilengkapi dengan integrasi *supply chain* yang kuat di PT Indofood, telah terbukti meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan (Nasir & Supriatna, 2022). Integrasi SCM yang dilakukan berusaha menghubungkan pemasok (*supplier*), pengusaha, gudang, dan toko secara efisien, yang secara langsung berdampak pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan mendistribusikan produk pada kuantitas, lokasi, dan waktu yang tepat. Pengukuran dan evaluasi praktik SCM memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara gudang, produksi, dan logistik, sehingga proses distribusi dapat dikendalikan dengan lebih efektif. Peningkatan kinerja SCM ini, yang meliputi keandalan pengiriman dan ketersediaan produk, berkontribusi pada tercapainya tujuan SCM fundamental, yaitu menurunkan biaya dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih konsisten. Seluruh peningkatan ini pada akhirnya menciptakan *lead time* yang lebih singkat dan layanan pengiriman yang lebih andal, yang merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pelanggan.

D. Waktu pengiriman

Berdasarkan jurnal (Ong et al., 2023) penerapan ERP pada rantai pasok PT Indofood terbukti memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kecepatan dan ketepatan waktu pengiriman produk. Integrasi ERP dengan sistem transportasi dan fitur pelacakan seperti GPS memungkinkan Indofood memonitor armada secara real-time, sehingga proses distribusi dapat dikendalikan dengan lebih efektif. Informasi yang terpusat dalam ERP juga membantu perusahaan menyusun rute pengiriman yang lebih efisien, mengurangi risiko keterlambatan, serta memastikan produk tiba sesuai jadwal. Selain itu, koordinasi yang lebih baik antara gudang, produksi, dan logistik mempercepat proses pemenuhan pesanan. Seluruh peningkatan ini berkontribusi pada *lead time* yang lebih singkat dan pengiriman yang lebih konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Ong, T., Qadri, R. A., Verandi, R., Elida, S., & Christy, A. V. (2023). Analisis pengaruh penerapan ERP dalam meningkatkan kinerja supply chain management pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Jurnal PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 11(1), 122–128.
- Erlin, Erni, Maggie, Vincent, Zidane, Cuandra, F., & Laulita, N. B. (2022). Pengaruh manajemen rantai pasok berbasis sistem enterprise resources planning dalam meningkatkan kinerja pada PT Indofood CBP Sukses Makmur. *Jurnal Penelitian Inovatif (JUPIN)*, 2(2), 237-244. <https://doi.org/10.54082/jupin.68>
- Nasir, A., & Supriatna, E. (2022). Pengaruh praktek supply chain management (SCM) dan integrasi supply chain terhadap kinerja perusahaan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(3), 621-627.
- Riski, M. (2024). Analisis Penerapan Balanced Scorecard sebagai Alat Pengukuran Kinerja Pada PT. Indofood CBPSukses Makmur Tbk. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(2). <https://doi.org/doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4102>